

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini kita tahu jika keberadaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari merupakan hal paling penting karena berperan sebagai alat komunikasi dan alat interaksi dengan manusia lain. Meskipun di dunia ini, jumlah bahasa sangatlah banyak dan beragam, bahkan di suatu wilayah tertentu saja dapat memuat adanya ratusan hingga ribuan bahasa yang sering digunakan oleh masyarakat banyak. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan, maka akan berkembang pula disiplin ilmu yang mengkaji bahasa secara internal maupun eksternal. Kajian ilmu yang mengkaji bahasa secara internal disebut dengan linguistik yang membahas tentang struktur dari bahasa itu sendiri, baik dari segi struktur fonologis, struktur morfologi, hingga struktur sintaksisnya. Apabila secara eksternal, kajian ilmu yang mengkaji mengenai bahasa disebut dengan sosiolinguistik, membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan pemakaian bahasa oleh penuturnya (manusia) dalam suatu kelompok sosial di masyarakat.

Kesalahan penulisan adalah kesalahan yang terjadi dalam penulisan, seperti tanda baca yang salah atau salah (Ariyanti, 2019). Kesalahan penulisan kalimat efektif pada teks berita siswa sangat berhubungan dengan pelajaran bahasa Indonesia. Pada saat menggunakan kalimat efektif yang baik dan benar maka siswa mampu menggunakan syarat pada kalimat efektif. Kalimat efektif memiliki hubungan pada pelajaran bahasa Indonesia. Masalah pada kalimat efektif adalah penggunaan kalimat efektif pada teks berita siswa belum sesuai dengan yang diharapkan dalam memenuhi syarat kalimat efektif. Mengapa penulisan kalimat efektif siswa? Berdasarkan fakta subjek menunjukkan bahwa kesalahan kalimat terutama dalam teks berita mendominasi makna dari teks berita agar mudah dimengerti oleh pembaca dan pendengar. Penggunaan kalimat dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam pemilihan struktur kalimat pada saat menulis teks berita. Fakta di atas menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP masih rendah. Apakah karena siswa kurang teliti, kurang paham, dan kurang mampu? Fakta ini seolah pertanda bahwa siswa belum mampu membuat kalimat sesuai syarat kalimat efektif. Hal ini dapat dilihat kalimat efektif sering kali diabaikan oleh siswa. Efektivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan target (kuantitas dan kualitas) yang telah dicapai. Mulyasa (2011: 93) menyatakan bahwa efektivitas berkenaan dengan akibat dan penggunaan yang dapat membawa hasil. Dalam penggunaan kalimat efektif teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Medan masih terdapat kesalahan efektivitas penggunaan kalimat. Siswa harus menggunakan kalimat yang efektif ketika menulis teks berita. Siswa harus menggunakan kalimat yang efektif untuk memastikan bahwa makna teks yang dimaksudkan dapat dipahami dengan jelas. Namun ada beberapa peraturan dan ketentuan yang harus dipatuhi dalam menggunakan kalimat efektif. Masih banyak siswa yang menulis teks berita ini juga cenderung tidak menggunakan kalimat secara efektif. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk memahami bagaimana kalimat efektif pada penulisan teks berita siswa.

Menurut Chaer (2011: 63) kalimat bisa dikatakan efektif apabila kalimat tersebut dapat menyampaikan “pesan” kepada pembaca persis seperti yang ingin disampaikan oleh penulis. Kalimat dikatakan efektif apabila kalimat mudah dipahami oleh pembaca atau pendengar. Agar kalimat yang diucapkan atau kalimat yang ditulis mudah dimengerti dan dipahami oleh orang lain, ada dua syarat yang harus dipenuhi. Pertama, kalimat tersebut harus dapat mewakili gagasan atau perasaan pembicara atau penulis. Kedua, kalimat tersebut harus menimbulkan gagasan kalimat yang dalam pikiran pendengar atau pembaca. Kalimat efektif dapat diartikan sebagai kalimat yang tersusun atas kata-kata yang berunsur subjek, predikat, objek, dan keterangan (waktu, tempat, dan suasana).

Keefektifan dalam menulis teks berita sangatlah penting, karena kalimat hendaknya menggunakan bahasa yang sederhana sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami pesan atau informasi yang disajikan dalam teks tersebut. Teks yang ditulis harus menggunakan kalimat yang efektif sehingga mudah dipahami oleh pembaca atau pendengar. Bahasanya juga harus jelas dan ringkas sehingga pembaca atau pendengar mudah mengerti. Dalam menulis teks berita siswa kurang teliti dalam membuat kalimat logis sehingga kalimat kurang efektif.

Kalimat yang efektif memiliki kemampuan atau tenaga untuk menimbulkan kembali gagasan- gagasan pada pikiran pendengar atau pembaca, identik dengan yang dipikirkan pembicara atau penulis (Nursalim, 2019). Kalimat efektif seringkali diabaikan begitu saja pada tulisan terlebih teks berita. Sementara itu, peran kalimat efektif ini sangatlah penting dan tidak bisa disepelekan. Secara sederhana ketika seseorang menggunakan kalimat efektif dalam bahasa maka apa yang dikatakan jauh lebih bisa dipahami oleh lawan bicaranya begitu juga sebaliknya. Khususnya pada penulisan teks berita, maka sebagai penulis wajib untuk mempelajari kalimat efektif. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan pada penggunaan kalimat efektif dalam teks berita siswa. Dari hasil observasi awal, permasalahan siswa antara lain: (1) siswa kurang memperhatikan struktur kalimat dengan baik; (2) siswa kurang teliti dalam pemilihan kata; (3) siswa kurang mampu membuat kalimat dengan logis; (4) siswa belum mampu menghubungkan kata sebelumnya dengan kata sesudahnya terutama menyejajarkan bentuk kata sehingga kalimat siswa tidak efektif. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan pada penggunaan kalimat efektif dalam teks berita siswa ditinjau dari aspek keparalelan, ketegasan, kehematan, kecermatan, dan kepaduan. Dalam penulisan teks berita kalimat efektif sangat diperlukan, karena berita yang ditulis haruslah menggunakan bahasa yang lugas, agar informasi yang disampaikan dalam teks berita dapat ditangkap dengan mudah oleh pembaca.

Dewi (2017) mengemukakan bahwa teks berita harus menggunakan kalimat efektif karena teks berita tidak hanya sebuah karangan yang berisi penyampaian gagasan tetapi juga sebuah karangan yang akan menambah pengetahuan dan wawasan pembaca mengenai kejadian atau peristiwa. Teks berita merupakan laporan terkini mengenai peristiwa-peristiwa penting bagi masyarakat dan disebarluaskan melalui media massa. Berita yang diberitakan oleh media massa khususnya radio yang terbagi dalam beberapa kategori dan dibuat secara jelas dan ringkas, seperti berita politik, sosial, ekonomi, budaya, hukum, olahraga, dan lainnya. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menulis teks berita seperti struktur kalimat, diksi, bahasa, dan

kejelasan ringkasan. Suatu hal yang perlu diperhatikan saat menggunakan bahasa Indonesia adalah efektivitas kalimat, sebenarnya teks berita juga dapat dijadikan pedoman dalam memilih penalaran yang tepat. Untuk membuat kalimat yang efektif pada teks berita perlu diperhatikan beberapa pedoman. Ada tiga pedoman utama untuk membuat kalimat efektif. Sesuai aturan PUEBI, bersifat sistematis, tidak bertele-tele, dan tidak ambigu. Teks berita yang ditulis harus menggunakan kalimat yang efektif agar kalimat tidak berbelit-belit dan bertele-tele. Bahasanya harus pula padat hingga berita yang disajikan dapat diterima dengan lengkap dan lebih mudah dipahami oleh pembaca atau pendengar. Kalimat efektif memiliki kemampuan atau tenaga untuk membangkitkan kembali gagasan-gagasan pada pikiran pendengar atau pembaca identik dengan apa yang dipikirkan oleh pembaca atau penulis.

Di samping itu kalimat yang efektif selalu tetap berusaha agar gagasan pokok selalu mendapat tekanan atau penonjolan dalam pikiran pembaca atau pendengar. Kehematan disini berarti tidak menggunakan kata-kata mubazir. Dengan menghemat kata, kalimat menjadi padat dan berisi. Berdasarkan analisis data, peneliti menemukan kesalahan kalimat efektif karena ketidakehematan kata. Kalimat memiliki kehematan kata apabila (1) menggunakan satu subjek dari subjek yang sama dan (2) menggunakan satu kata yang bersinonim.

Penelitian mengenai keefektifan dalam teks berita sudah banyak dilakukan di Indonesia diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Della (2019) dan Khairalfi (2020). Berdasarkan penelitian tersebut masih banyak ditemukan beberapa kesalahan dalam menulis teks berita yang ditulis oleh siswa tersebut. Beberapa kesalahan tersebut terdapat pada ketepatan kebahasaan dan ketepatan ejaan. Ketepatan kebahasaan seperti kurang tepatnya siswa menggunakan suatu ungkapan untuk menyampaikan atau menuliskan sebuah kalimat yang baik benar dalam membuat sebuah teks berita. Ketepatan ejaan juga banyak mengalami kesalahan dalam penulisan teks berita, hal ini disebabkan tidak telitinya siswa dalam menulis teks berita atau terburu-buru dalam menulis teks berita sehingga ejaan yang ditulis tidak benar dan banyak mengalami kesalahan (Marzulianis, 2022).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian sebagai berikut :

1. Masih terdapat kesalahan pada penggunaan kalimat dalam teks berita.
2. Seringnya pemakaian kata yang tidak tepat dan berlebihan dalam menyampaikan ide dalam teks berita masih kurang.
3. Kesalahan pemakaian tanda baca dalam kalimat terdapat dalam teks berita.
4. Tingkat keefektifan kalimat pada teks berita siswa masih kurang
5. Pemahaman tentang kehematan dalam mempergunakan kata teks berita siswa masih kurang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana wujud kalimat efektif pada teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Medan?

Bagaimana bentuk kesalahan kalimat efektif pada teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Medan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kalimat efektif pada teks berita serta memahami bentuk/wujud kalimat efektif pada teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Medan.

1.5 Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut: Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dan sumber belajar dalam meningkatkan keterampilan siswa untuk menggunakan tanda baca yang benar pada teks berita.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta memberikan informasi mengenai pemahaman tentang penulisan teks berita baik dari segi ketepatan tata bahasa serta ketepatan ejaan.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia, sebagai bahan masukan dalam mengembangkan pembelajaran khususnya tentang keefektifan kalimat.
2. Bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Medan agar lebih mengerti dalam mempelajari dan mempraktikkan penulisan kalimat efektif dalam teks berita.
3. Bagi peneliti dan pembaca diharapkan dapat menjadikan bahan acuan dalam penelitian selanjutnya.